

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan mengenai pengendalian persediaan suku cadang dalam proses *preventive* dan *corrective maintenance* di departemen *lighting* dengan menggunakan metode EOQ dan memaksimalkan penerapan 5S pada PT Excelitas Thecnologies Batam, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan analisis pengendalian persediaan suku cadang menggunakan metode EOQ didapatkan jumlah *safety stock* pada suku cadang IC adalah 52 buah dan titik pemesanan kembali ketika persediaan sebanyak 102 buah, sedangkan pada suku cadang IGBT didapatkan jumlah *safety stock* adalah 3 buah dan harus melakukan pemesanan kembali ketika persediaan sebanyak 6 buah.
2. Dari hasil pelaksanaan 5S di area kerja *maintenance* untuk memaksimalkan dan mempertahankan 5S adalah dengan mempertahankan pelaksanaan 3S pertama yang berkelanjutan yaitu *seiri*, *seiton* dan *seiso* dan standarisasi tata letak tempat penyimpanan suku cadang dan peralatan kerja yang digunakan (*seitsuke*), tahapan selanjutnya untuk mempertahankan budaya 5S adalah dengan mempertahankan pelaksanaan *shitsuke* melalui pembinaan dan partisipasi tim, Melakukan pengecekan mingguan dan Memberikan teguran jika terdapat

karyawan yang tidak mengikuti anjuran 5S, dan memberikan edukasi-edukasi kepada karyawan terhadap pentingnya 5S ditempat bekerja.

3. Berdasarkan hasil analisis biaya persediaan suku cadang tahun 2021, menunjukkan total biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan lebih tinggi yaitu pada suku cadang IC sebesar Rp.5.651.828 sedangkan dengan metode EOQ sebesar Rp.1.055.135 dan pada suku cadang IGBT biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan adalah Rp.7.796.518 sedangkan dengan metode EOQ adalah sebesar Rp.2.166.314. Dari hasil analisis pengendalian persediaan dengan menerapkan metode EOQ disimpulkan dapat mencapai efisiensi dan meminumkan biaya pengendalian persediaan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, saran untuk pertimbangan dalam perbaikan pengendalian persediaan suku cadang *maintenance* dan penerapan budaya 5S yaitu sebagai berikut:

1. Analisis yang dilakukan dengan metode EOQ pada penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah *safety stock* dan jumlah *reorder point* suku cadang *maintenance*. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek-aspek terkait variabel lain yang berhubungan dengan manfaat pengendalian persediaan terhadap output produksi dan downtime mesin.

2. Analisis yang dilakukan adalah untuk memaksimalkan penerapan 5S di area tempat bekerja tanpa mengkaji aspek-aspek yang terkait dengan variabel lain. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan analisis terhadap aspek-aspek lain yang berhubungan dengan manfaat penerapan 5S untuk mengurangi *waste* dilingkungan kerja dan pengaruhnya terhadap efisiensi kerja.